



## Sosialisasi Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan Panti Asuhan Bait Al Quran Tangerang Selatan

Dewi Siti Anggraeni<sup>1</sup>, Husnul Khotimmah, Isna Auliya, Nur Hidayat, Suri Sera Pratama  
Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
isnaauliya202@gmail.com; dosen01736@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>

Received 21 Juni 2021 | Revised 30 Juli 21 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengadakan Sosialisasi Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan Panti Asuhan Bait Al Quran sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 bagi anak remaja panti asuhan di lingkungan Asrama Yayasan kelurahan Jombang Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam pelatihan menggunakan metode pendampingan, diskusi, dan tutorial. Hasil yang diperoleh selama pelatihan, secara keseluruhan kegiatan pelatihan meliputi: materi, fasilitator, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta dan sangat membantu dan bermanfaat bagi peserta pelatihan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan dapat membantu mengurangi resiko penularan Covid-19 daerah Jombang Tangerang Selatan.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19; Protokol Kesehatan; Anak Remaja.

### Abstract

*Community service activities aim to hold a socialization on the importance of maintaining health protocols at the Bait Al Quran Orphanage as an effort to increase awareness of the importance of maintaining health during the Covid-19 pandemic for adolescent children at orphanages in the Foundation Dormitory of Jombang Village, South Tangerang. The method used in training uses mentoring methods, discussions, and tutorials. The results obtained during the training, overall training activities including: material, facilitators, training places, and consumption received a very good response from all participants and were very helpful and useful for training participants in increasing awareness of the importance of health and can help reduce the risk of contracting the Covid virus -19 Jombang Tangerang Selatan.*

**Keywords:** The Covid-19 Pandemic; Health Protocol; Adolescents.

### PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan ketua Yayasan Panti Asuhan Bait Al-Quran Mulia yang merupakan salah satu panti asuhan yang mempunyai latar belakang keagamaan, sehingga setiap anak yang tinggal di panti diberikan bekal agama setiap harinya. Hal ini diupayakan untuk memperluas

pengetahuan agama dan mempertinggi tingkat religiusitas anak. Namun, tidak semua remaja yang tinggal di panti mempunyai religiusitas yang baik. Sebagian remaja panti melakukan aktivitas keberagaman karena remaja panti tidak memiliki pilihan lain, sehingga harus menjalankannya. Remaja panti harus melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan kegiatan

lainnya dari pagi sampai malam karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang mau tidak mau harus dipatuhi dan dilaksanakan. Covid-19 kata tersebut sudah tidak asing di telinga kita. Awalnya hanya dianggap flu biasa dan akhirnya menjadi pandemi. Sudah banyak korban 2 meninggal dunia karena pandemi ini.

Banyak pihak yang menyangkan lambatnya penanggulangan kasus ini, pemerintah dianggap lambat dalam menangani masalah ini. Mungkin kalau ditangani sejak awal tidak akan banyak korban meninggal dan tidak akan banyak penularan yang terjadi. Akan tetapi kita juga tidak bisa serta merta menyalahkan pemerintah, karena kasus ini tidak akan bisa diatasi tanpa adanya kerja sama semua pihak. Masyarakat sendiri awalnya juga menganggap remeh virus ini. Mereka menganggap bahwa indonesia akan aman-aman saja. Himbauan-himbau yang diberikan oleh pemerintah juga dianggap angin lalu. Mereka lebih percaya terhadap berita-berita yang di share melalui media sosial, dan mereka dengan mudahnya ikut menyebar luaskannya tanpa proses verifikasi kebenaran dari berita tersebut. Mendadak semua menjadi dokter, semua menganggap setiap berita yang dibaca adalah berita yang valid. Akibatnya mereka sangat percaya diri bahwa mereka tidak akan tertular oleh virus tersebut. Social distancing yang digaungkan pemerintah juga tidak dianggap. Banyak masyarakat masih berkumpul dengan mengabaikan protokol kesehatan. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah orang yang terpapar covid-19 semakin hari semakin banyak. Akan tetapi masyarakat masih belum sadar terhadap bahaya virus ini. Sebenarnya pemerintah juga sudah melakukan banyak upaya untuk menekan penyebaran virus ini. Seperti mengkampanyekan protokol kesehatan, sosial distancing, pembatasan sosial berskala besar dan terakhir new normal.

Saat ini terdapat beberapa jenis himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti rajin cuci tangan pakai sabun, memakai masker saat keluar rumah, dan menerapkan jarak fisik yang disampaikan melalui iklan, acara televisi, poster, baliho, dan jejaring sosial

yang sangat populer sekarang. Mudah dijangkau oleh remaja, namun pada kenyataannya banyak remaja yang belum menerapkan kebiasaan mematuhi aturan kesehatan dalam kesehariannya, masih banyak remaja yang berada dalam keadaan pandemi virus Covid-19 sebagaimana adanya. Kegiatan sekolah dan belajar dilakukan secara online (online) atau di rumah masing-masing, memanfaatkan waktu senggang, liburan, belanja di mall, nonton bioskop dan jalan-jalan ke luar kota tanpa menerapkan tata tertib kesehatan.

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya penanggulangan bencana wabah virus Covid-19 yang dilakukan dengan tindakan yang efektif. Pengetahuan tentang ancaman yang mereka hadapi dan lingkungannya, mengetahui cara melindungi diri sendiri dan berusaha melindungi diri sendiri dan orang lain, serta faktor pendukung orang terdekatnya, sangat diperlukan dalam melaksanakan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

### **Permasalahan**

Covid-19 kata tersebut sudah tidak asing di telinga kita. Awalnya hanya dianggap flu biasa dan akhirnya menjadi pandemi. Sudah banyak korban meninggal dunia karena pandemi ini. Banyak pihak yang menyangkan lambatnya penanggulangan kasus ini, pemerintah dianggap lambat dalam menangani masalah ini. Mungkin kalau ditangani sejak awal tidak akan banyak korban meninggal dan tidak akan banyak penularan yang terjadi. Akan tetapi kita juga tidak bisa serta merta menyalahkan pemerintah, karena kasus ini tidak akan bisa diatasi tanpa adanya kerja sama semua pihak. Masyarakat sendiri awalnya juga menganggap remeh virus ini. Mereka menganggap bahwa indonesia akan aman-aman saja. Himbauan-himbau yang diberikan oleh pemerintah juga dianggap angin lalu. Mereka lebih percaya terhadap berita-berita yang di share melalui media sosial, dan mereka dengan mudahnya ikut menyebar luaskannya tanpa proses verifikasi kebenaran

dari berita tersebut. Mendadak semua menjadi dokter, semua menganggap setiap berita yang dibaca adalah berita yang valid. Akibatnya mereka sangat percaya diri bahwa mereka tidak akan tertular oleh virus tersebut.

### **Tujuan**

1. Mampu mengetahui bahaya dari covid 19,
2. Mampu mengetahui cara penyebaran covid 19,
3. Memberikan pengetahuan tentang mengetahui cara pencegahan covid-19
4. Mampu meningkatkan kesadaran masing masing dalam menjaga kebersihan dan kesehatan

### **METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan kegiatan sosialisasi, tutorial dan diskusi. Diselenggarakan nya memungkinkan hanya menggunakan waktu kurang lebih selama satu jam dikarenakan adanya pandemi dilarang berkumpul terlalu lama. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Tahap Pra Pelatihan**

Kegiatan pra pelatihan ini dilakukan dengan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta mencari solusi terbaik berdasarkan kondisi mitra.

#### **2. Tahap Pelatihan**

Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi tentang manajemen keuangan sederhana yang harus dipersiapkan oleh usaha kecil dan menengah. Sehingga kendala yang dihadapi dalam perkembangan usaha yang dirintisnya dapat dijadikan solusi dan jalan keluar pemecahannya. Selain itu peserta pelatihan akan diajarkan menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan usaha yang sudah dirintisnya.

#### **3. Tahap Pasca Pelatihan**

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang

dilakukan dengan melakukan monitoring hasil pelaksanaan pelatihan bagi usaha mikro dan menengah, serta menyusun program lanjutan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil Kegiatan PKM bersama dengan pihak Yayasan Panti Asuhan Bait Al Qur'an Mulia yang sudah dilakukan meliputi persiapan kegiatan, koordinasi lanjutan dengan pihak yayasan, pengajuan kegiatan kepada pihak kampus serta pihak yayasan, pembuatan dan penyusunan materi untuk kegiatan penyuluhan serta pelatihan bagi anak-anak yayasan. Kegiatan observasi lapangan berupa pengamatan kami secara langsung kepada anak-anak remaja yang masih mengabaikan protokol kesehatan pada saat pandemi. Hasil pengamatan selanjutnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan tim pelaksana PKM. Hasil diskusi kemudian diberitahukan ketua Yayasan Panti asuhan Bait Al Quran Mulia setempat selaku perwakilan di daerah yang kami observasi dengan melalui penyuluhan dan pelatihan. Materi yang dipersiapkan berisikan terkait sosialisasi pentingnya menjaga protokol kesehatan. Untuk mendukung kegiatan ini kami membuat presentasi berupa PPT materi dan video protokol kesehatan. Keberhasilan program penyuluhan diketahui dengan adanya pemantauan terhadap persiapan dan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Sedikitnya peserta mampu mengaplikasikan cara mencegah penularan covid 19.

### **Pembahasan**

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Fasilitator pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.

- Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
- Konsumsi snack yang disediakan sangat baik.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat membuka persepsi anak-anak Panti Asuhan Bait Al-Quran Mulia. Materi yang diberikan adalah penyuluhan dan penyuluhan kesehatan yang baik, serta materi dan perbekalan belajar agar anak-anak Panti Asuhan Amanah dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu dan meningkatkan kepribadiannya dalam jangka waktu yang lebih lama. hidup sehat dan bersih yang akan sangat membantu dalam hidup. di masa depan.

### **Saran**

Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi

anak-anak Panti Asuhan Bait Al-Quran Mulia

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64.
- Addi M Idhom, 2020, "Update Corona 29 Mei 2020 di Indonesia & Data Pandemi Dunia Terkini", <https://tirto.id/fDD5>  
<https://tirto.id/update-corona-29-mei-2020-di-indonesia-data-pandemi-dunia-terkini-fDD5>, di akses tanggal 27 Oktober 2020
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281-286.
- Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020). Coronavirus Infections in Children Including COVID-19. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39(5): 355-368.